

Sosialisasi VRF *Route Corridor* dan *Flight Training Area* kepada Masyarakat Penerbangan Federasi Aero Sport Indonesia (FASI) di Banyuwangi



Ahmad Hariri ¹

¹ Banyuwangi Indonesian Aviation Academy, Blimbing Sari Airport Complex, Jl. Agung Wilis, Blimbing Sari, Rogojampi, Krajan Hamlet, Blimbingsari, Kec. Rogojampi, Banyuwangi Regency, East Java 68462

Abstract – Aero Sport is a type of aerospace sport that grew together with the world of aviation, both civil and military. The perpetrators of this extreme sport must understand flying safety procedures to minimize the dangers and risks faced. To bring up the growth of interest in aerospace sports, it is necessary to carry out ongoing socialization and education efforts for the pilot community who are members of the Indonesian Aero Sport Federation (FASI) or other general public. This PKM activity is carried out as part of a series of community service activities for the Banyuwangi API Institution. The activity was carried out for 3 days with participants from the FASI pilot community, APIB cadets, and Banyuwangi scout students. The results of the activity showed a positive response to the interest in aerospace sports which was disserted with the establishment of a DATC organization under the auspices of APIB. From this activity, the pilot community gained an understanding of the VRF Route Corridor and the Flight Training Area for the Banyuwangi API.

Keyword: Aero Sport, Community Service, API Banyuwangi, FASI.

1. PENDAHULUAN

Aero sport adalah sebuah istilah yang digunakan untuk permainan olahraga dirgantara, baik untuk keperluan hobi dan rekreasi [1]. Aero Sport telah menjadi olahraga tren di Indonesia sejak 17 Januari 1972. Masyarakat Indonesia pertama kali mengenal olahraga udara ini lewat terbang layang, aeromodelling [2] dan pesawat bermotor [3]. Olahraga kedirgantaraan merupakan suatu olahraga yang beradrenalin tinggi [4] dan cocok bagi seseorang yang menyukai tantangan. Aero sport diterjemahkan sebagai *scientific sport* karena selain berolahraga, atlet dituntut menguasai dasar ilmu pendukung seperti aerodinamika, fisika, meteorologi dan kreativitas dalam mendesain, dan menerbangkan [5].

Aero sport menawarkan kebugaran dan kecerdasan yang memenuhi kodrat naluriiah dalam memelihara karunia fisik dan pengembangan nalar batiniah [6]. Pengembangan kedua unsur itu menghasilkan daya cipta, ketajaman rasa serta membangun karsa untuk mejangkau kedalaman teknologi kedirgantaraan, yang dapat diabdikan bagi kejayaan NKRI.

Saat ini, olahraga Aero sport dibawah naungan Federasi Aero Sport Indonesia (FASI). FASI bertanggung jawab dalam hal pembinaan, pengawasan, dan pelaksanaan [7]. Secara umum organisasi ini mengatur tentang bidang keselamatan, standarisasi kegiatan aeromodelling, pendidikan dan latihan dan penyelenggaraan kompetisi berskala Nasional [8].



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Aeromodelling [7].

Federasi Aero Sport Indonesia memiliki agenda rutin berupa kegiatan pelatihan serta sosialisasi untuk mengenalkan aero sport ke masyarakat umum. Program yang telah disusun juga bertujuan untuk mendorong agar aero sport dapat menjadi alternatif

hobi yang diminati serta memunculkan semangat kedirgantaraan di Indonesia.

2. ANALISIS SITUASI

Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi atau disebut dengan APIB, adalah salah satu Institusi Pendidikan dan Pelatihan Penerbang di Indonesia. APIB secara aktif menjalankan organisasinya sejak tahun 2013 [9]. Sebagai satu-satunya sekolah pilot yang berada di ujung timur pulau Jawa, APIB secara aktif menggunakan serta mengembangkan fasilitas penunjang pelatihan terbang salah satunya adalah *VRF Route Corridor* dan *Flight Training Area*.

Jalur terbang VFR dirancang untuk membantu pilot VFR menghindari arus lalu lintas utama yang dikendalikan. VRF menyediakan rute yang merupakan alternatif untuk penerbangan di dalam wilayah udara Kelas B dan Kelas C. Dengan kata lain, pilot yang menggunakan rute jalur terbang tidak diharuskan untuk mendapatkan izin ATC untuk rute ini, sehingga pilot dapat mengikuti ketinggian dan jalur terbang dan terbebas dari wilayah udara yang memerlukan izin namun tetap berkewajiban melakukan kontak dengan ATC untuk peringatan lalu lintas dan mengikuti penerbangan selalu disarankan, terutama selama periode visibilitas yang berkurang [10].

Sedangkan *Training area* merupakan kawasan latihan terbang yang diperuntukkan bagi para taruna pilot penerbangan. Berdasarkan Permenhub PM No. 55 Tahun 2016 tentang Tatanan Navigasi Penerbangan Nasional, *training area* adalah ruang udara tertentu di atas daratan dan/atau perairan yang digunakan untuk pelatihan terbang [11]. Aktifitas pemanfaatan ruang udara nasional tidak lagi sekedar untuk dimiliki dikelola, diamankan dan dimanfaatkan untuk kejayaan Nusantara [12]. Maka dari itu, menyadari akan tanggung jawab dalam menjaga dan mengamankan kawasan latihan terbangnya dari berbagai potensi resiko yang mungkin terjadi, APIB secara aktif memberikan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat umum [13] dan penerbang FASI di Banyuwangi.

3. SOLUSI DAN LUARAN

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan di atas, Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi (APIB) mengagas kegiatan dalam bentuk sosialisasi *VRF Route Corridor* dan *Flight Training Area* kepada Masyarakat Penerbangan Federasi Aero Sport Indonesia (FASI) di Banyuwangi. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebagai bagian untuk

memberikan gambaran tentang penggunaan rute terbang dan *training area* pada kawasan bandar udara Blimbingsari, Banyuwangi.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu, kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam memperkenalkan potensi pariwisata Banyuwangi di pasca pandemi Covid-19. Kegiatan ini dipublikasi pada jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat.

4. METODE KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari yaitu 30 Mei s.d 1 Juni 2021, rangkaian kegiatan meliputi sosialisasi dan *joyflight*. Peserta dalam kegiatan ini meliputi masyarakat penerbang FASI serta para pelajar yang tergabung dalam organisasi Pramuka di Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan narasumber dalam kegiatan ini terdiri atas :

1. Direktur API Banyuwangi
2. Bupati Banyuwangi
3. KaPuspotdirga (Sekjen FASI)

Selanjutnya komponen materi dalam kegiatan meliputi :

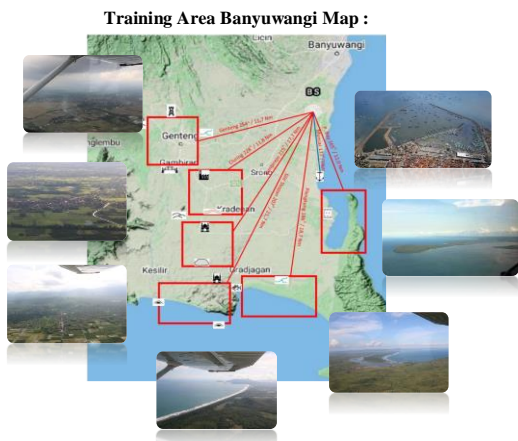
1. Training Area Banyuwangi
2. Procedure Area
3. VRF Corridor Within Surabaya
4. VRF Corridor Within Bali
5. Communication Procedure

Dalam kegiatan yang berlangsung selama 3 hari ini juga melibatkan seluruh civitas akademika dari Akademi Penerbang Indonesia, Banyuwangi.

4.1 HASIL KEGIATAN

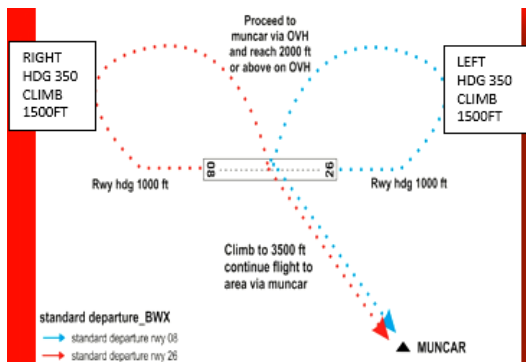
Capaian dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan pada masyarakat penerbang FASI dan pelajar Pramuka Banyuwangi mengenai *VRF Route Corridor* dan *Flight Training Area*.

Dari 18 lokasi bandara yang ditetapkan sebagai *training area*, Banyuwangi merupakan salah satunya yang memiliki kawasan tersebut. Dalam kegiatan sosialisasi ini disampaikan bahwa API Banyuwangi memiliki *training area* yang terbagi menjadi 7 *check point* yang terdiri atas *Gate point* Muncar, Genteng, Cluring, Sambirejo, Siliragung, Plengkung dan yang terakhir adalah Panggang Bay.



Gambar 2. Flight Training Area API Banyuwangi

Adapun standar prosedur (*Fix Wing Traffic to Training Area*) yaitu :

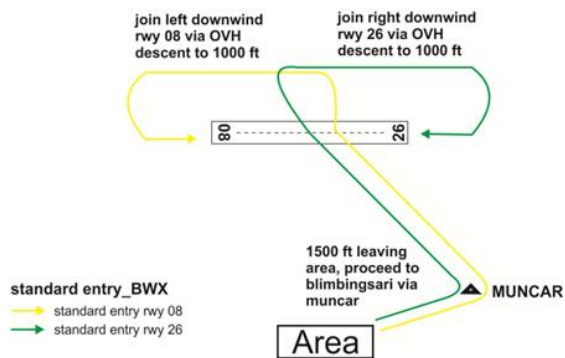


Runway 08 : Runway 08 : After take off maintain runway heading until 1000 feet make 090° turn to the left climb to 1500 feet proceed to training area via overhead at or above 2000 feet and gate point MUNCAR then climb at or below 3500 feet or as instructed by ATC;

Runway 26 : After take off maintain runway heading until 1000 ft make 090° turn to the left climb to 1500 ft proceed to training area via Muncar gate point and climb at or below 3500 ft or as instructed by ATC

Runway 08 From training Area : Proceed to overhead station via Muncar gate point maintain 1500 ft, then downwind leg maintain 1000ft and decreasing, or as instructed by ATC

Runway 26 From Training Area: Proceed to overhead station via gate point MUNCAR maintain 1500 feet, then right downwind leg maintain 1000 feet and decreasing, or as instructed by ATC.

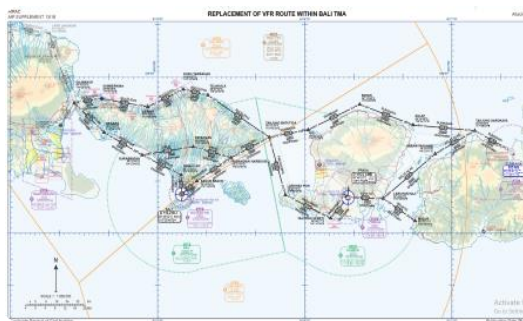
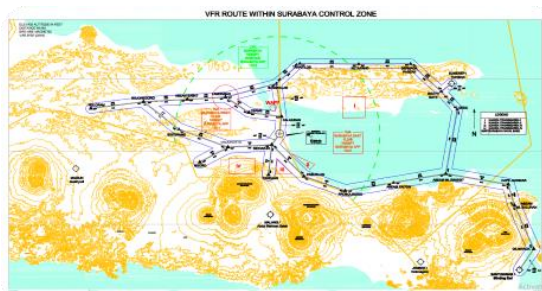


Gambar 3. Procedure area

Sedangkan pada bagian *VRF Route Corridor* meliputi tahap sebagai berikut :

- Radio chek communication;
- Start engine (bound training area)

- Departure (Condition : aircraft on runway and ready for departure to training area (panggung bay)
- Taxi (for departure)
- Arival (Condition : Aircraft on training area ready for leaving)



Gambar 4. VRF Route Corridor Within Surabaya & Bali

Melalui kegiatan ini, Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi juga bersama-sama meresmikan *Down Wind Aero Tour & Club* (DATC). Peresmian DATC dilaksanakan di Apron Kampus APIB oleh Direktur APIB dan Kepala Pusat Potensi Kedirgantaraan (Puspotdirga) sekaligus Sekjen Federasi Aero Sport Indonesia (FASI). Melalui siaran pers yang disampaikan Kepala Pusat Potensi Kedirgantaraan berpesan untuk selalu menjadikan aspek keselamatan operasional penerbangan sebagai hal utama, “patuhi prosedur yang ada dan juga selalu disiplin untuk menghindari hal yang tidak diinginkan” [14].

Kegiatan sosialisasi ini memberikan informasi terkait pengetahuan tentang *VRF Route Corridor* serta *training area* yang ditetapkan oleh Direktur Jendral Perhubungan Udara. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari masyarakat Penerbang FASI dan pelajar pramuka. Selain mengenalkan Potensi wisata yang ada di Banyuwangi dapat lebih tereksplor terutama dari sisi udara [14], para pelajar juga mendapatkan manfaat dan pengetahuan tentang olahraga dirgantara sebagai alternatif olahraga prestasi yang bisa dikembangkan.



Gambar 5. Rangkaian kegiatan PKM API Banyuwangi bersama FASI

5. KESIMPULAN

Secara umum kegiatan sosialisasi ini telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari berbagai pihak. Melalui kegiatan ini APIB telah mendorong pertumbuhan olahraga dirgantara Nasional dengan membentuk organisasi *Down Wind Aero Tour & Club* (DATC) yang juga sebagai wadah pengembangan minat dan bakat dalam olahraga dirgantara di Banyuwangi khususnya. Selanjutnya juga melalui kegiatan ini telah diberikan edukasi pada peserta tentang prosedur keselamatan terbang di kawasan terbang area Blimbingsari Banyuwangi dengan instrumen yang meliputi *VRF Route Corridor* serta *training area*. Bentuk kegiatan yang dilakukan tersebut tentunya mungkin tidak sepenuhnya memberikan hasil yang sempurna, maka diperlukan kegiatan yang berkelanjutan dengan mengundang narasumber dengan ruang informasi yang saling berkaitan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan Kepada :

1. Bupati Banyuwangi
2. KaPuspotdirga (Sekjen FASI)
3. Seluruh jajaran Civitas Akademika API Banyuwangi.
4. Seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM ini

REFERENSI

- [1] A. S. Budhi, “Aerosport Center Di Pantai Depok Sebagai Pusat Wisata Dirgantara,” Universitas Gajah Mada, 2015.
- [2] H. Budianto, “Diklat Olahraga Terbang Layang dan Pesawat Bermotor Training Center for Glider and Engine-equipped Plane,” Universitas

- Islam Indonesia, 2006.
- [3] Liputan PON XX, "Aero Sport: Cabang Olahraga Udara yang Menarik untuk Diketahui," 2021. <https://blog.ponxx2020papua.com/2021/07/13/kenali-cabang-olahraga-aero-sport/>.
- [4] Nyoman Riela Pricilia, "Tanggung Jawab Provider Dalam Hal Terjadi Kecelakaan Yang Menimpa Pelaku Olahraga Kedirgantaraan Microlight/Autogyro," *Kertha Semaya*, vol. 2, no. 5, 2014.
- [5] Mira Hayu Nindyowati, "Tingkat Kecemasan Atlet Aeromodelling Kelas Free Flight Setelah Mengalami Cedera Bahu Menjelang Pertandingan Di Ist Akprind Flying Contest (Ifc) Tahun 2016," UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2016.
- [6] B. Priyantomo, "Sari," *Bandung Aeromodelling Cent.*
- [7] Ali Ma'shum, "Mengintip Aktivitas RAC, Klub Aeromodelling Pertama di NTB," *Radar Lombok.co.id*, 2018. <https://radarlombok.co.id/mengintip-aktivitas-rac-klub-aeromodelling-pertama-di-ntb.html>.
- [8] Liupurnomo, "Sertifikasi Pilot Drone FASI," *Liupurnomo.com*, 2019. <https://liupurnomo.com/sertifikasi-fasi/>.
- [9] API Banyuwangi, "Sejarah API Banyuwangi," 2019. <https://icpa-banyuwangi.ac.id/sejarah-2/>.
- [10] AOPA, "Air Traffic Services Brief - Lax Class B Vfr Transition Routes," 2005. <https://www.aopa.org/advocacy/advocacy-briefs/air-traffic-services-brief-lax-class-b-vfr-transition-routes> (accessed Nov. 12, 2021).
- [11] INDOAVIATION, "Apa itu Training Area?," *INDOAVIATION*, 2019. <https://indoaviation.asia/apa-itu-training-area/>.
- [12] Bagus Priyantomo, "Bandung Aeromodelling Centre Tema Aerodynamic Form," Universitas Komputer Indonesia, 2012.
- [13] I. Q. Ridho Rinaldi, Prasetyo Iswahyudi, Rifki Arif, "Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasional Penerbangan Pada Masyarakat Kecamatan Cluring, Banyuwangi," *TEKIBA*, vol. 1, no. 1, 2021.
- [14] Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, "Mendukung Sektor Pariwisata Api Banyuwangi Meresmikan Down Wind Aero Tour & Club," *APIB*, 2021. <https://icpa-banyuwangi.ac.id/mendukung-sektor-pariwisata-api-banyuwangi-meresmikan-down-wind-aero-tour-club/> (accessed Nov. 15, 2021).